

**PENGUJIAN KANDUNGAN INFORMASI *GOODWILL*
DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
DI PASAR MODAL JAKARTA**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**PENGUJIAN KANDUNGAN INFORMASI *GOODWILL*
DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
DI PASAR MODAL JAKARTA**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi,
pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh

Nama : Wahyu Dwie Yanti

Nomor Mahasiswa : 99312125

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 11 Mei 2006

Penulis,

Wahyu Dwie Yanti

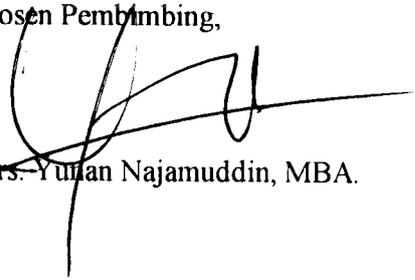
**PENGUJIAN KANDUNGAN INFORMASI *GOODWILL*
DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
DI PASAR MODAL JAKARTA**



Nama : Wahyu Dwie Yanti
Nomor Mahasiswa : 99312125
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal , 11 Mei 2006

Dosen Pembimbing,


Drs. Yulfan Najamuddin, MBA.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengujian Kandungan Informasi Goodwill Dalam Laporan Keuangan
Di Pasar Modal Jakarta**

Disusun Oleh: WAHYU DWIE YANTI
Nomor mahasiswa: 99312125

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA

Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D



Persembahkan

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

- 1. Papa, Kapten Ardjianto Soemarsono*
- 2. Mama, Trie Pudjiarti*
- 3. In memorial My Grand Pa, RM Soekisno*
- 4. Abangku, Lettu Laut (P) Arief Laksmono, SsiT*
- 5. Soulmate, Sigit Priyo Dwi Wicaksono, SSn*



*Di dalam kehidupan ini
tidak ada orang pintar dan orang bodoh
Yang ada hanyalah
orang yang sudah tau dan orang yang belum tau*



Life ends when you stop dreaming

Hope is lost when you stop believing

Love ends when you stop caring

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada hamba-Nya selama masih dalam iman dan ikhsan.

Atas petunjuk dan ridho-Nya jualah Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Kelancaran dalam mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya Penulis haturkan kepada:

1. Bapak Drs. Yunan Najamuddin, MBA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari awal sampai akhir pada penulis, sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Asma'i Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Papa, Kapten Ardjiyanto Soemarsono terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang papa berikan untuk keluarga. Meskipun jauh dimata namun selalu dekat di hati. Cinta tiada tara. Yanti sayang papa.

4. Mama, Trie Pudjiarti yang selalu memberikan dukungan dan membesarkanku.
5. Abangku, Lettu Laut (P) Arief Laksmono, SSiT. “Dilaut kita jaya, di darat kita sengsara” he..he..
6. Kakak iparku tersayang, Tyas Sugiarti Ningsih, Amd. Makasih atas supportnya.
7. Honey Buncit, Sigit Priyo Dwi Wicaksono, SSn. Penyemangatku yang selalu setia menemaniku. Terimakasih atas cinta dan setiap detik waktu yang kau berikan. I hope you're the last man for me. Amien. I Luv U honey buncit.
8. Sahabatku yang cantik, Astridipa Devi Hapsari, SE. Kalau ada sahabat sejati di dunia ini.... itu aku temukan di diri kamu. Terima kasih untuk menjadi teman dalam suka dan duka. May happiness and succes always around us.
9. Sahabatku yang genit si Bocah Tua Nakal, Dian Aurio, ST. Ingatlah satu hal bahwa Anaconda tidak mempunyai bisa, tapi dia mempunyai bakteri yang sangat mematikan (Sttt.....no body's know what the meaning of my santences).
10. My Lovely Sista, Widianti Eka Sari Putri, ST. Thanks for everythings have you done for me, even you are not my real sister, but you shower me with a hug and love like a real sister. Believe me that Mas Joko is the best men in the world for you.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdoa semoga amal kebaikan tersebut akan mendapat pahala dan balasan yang setimpal dari Allah S.W.T.

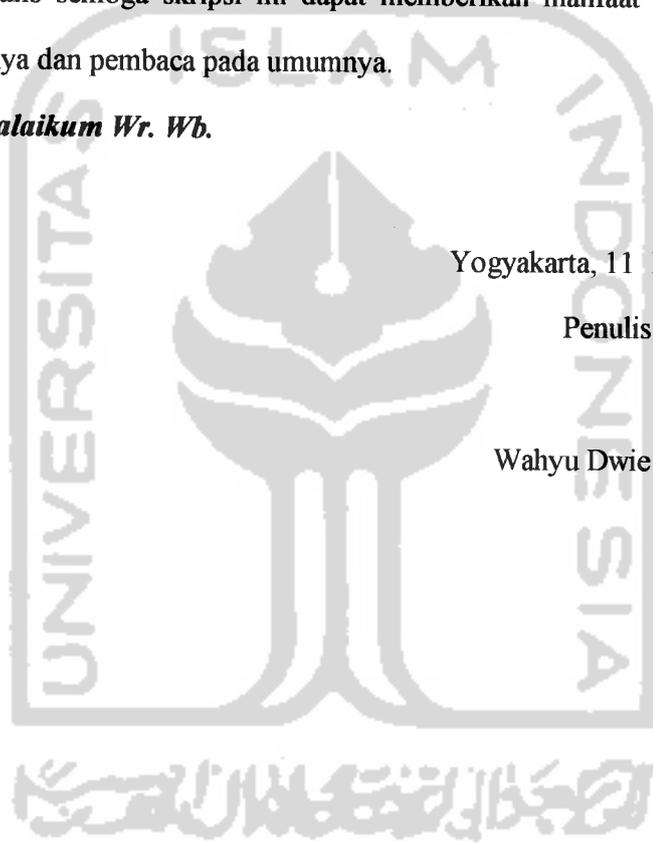
Dengan menyadari sepenuhnya kekurangan yang dimiliki, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2006

Penulis

Wahyu Dwie Yanti



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Laporan Keuangan	8
2.2. Neraca	11
2.3. Aktiva Tidak Berujud	13
2.3.1. <i>Goodwill</i>	14
2.3.2. <i>Amortisasi Goodwill</i>	16
2.4. Harga Saham	17
2.5. <i>Return</i>	18
2.6. Laba Rugi	19
2.7. Arus Kas	21
2.8. Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity/TVA</i>)	22

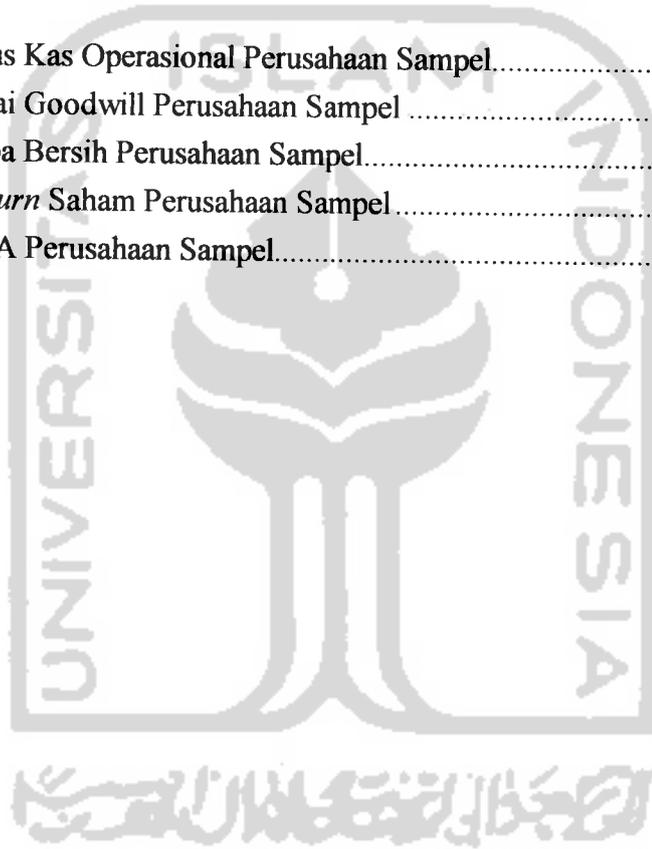
2.9. Kajian Teoritis dan Perumusan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Data dan Sampel Penelitian	27
3.2. Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3. Jenis Data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Variabel Penelitian	28
3.6. Metode Analisis Data	30
3.7. Model Analisis	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Variabel Penelitian	33
4.1.1. Arus Kas Operasional	33
4.1.2. <i>Goodwill</i>	34
4.1.3. Laba Bersih	35
4.1.4. <i>Return Saham</i>	37
4.1.5. <i>Trading Volume Activity (TVA)</i>	38
4.2. Analisis Hasil Pengujian	40
4.2.1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	40
4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	44
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
REFERENSI	53

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1. Arus Kas Operasional Perusahaan Sampel	33
Tabel 4.2. Nilai <i>Goodwill</i> Perusahaan Sampel	34
Tabel 4.3. Laba Bersih Perusahaan Sampel	36
Tabel 4.4. <i>Return Saham</i> Perusahaan Sampel	37
Tabel 4.5. TVA Perusahaan Sampel	39
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi	41
Tabel 4.7. Nilai Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi	43
Tabel 4.9. Nilai Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi	45
Tabel 4.11. Nilai Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi	47
Tabel 4.13. Nilai Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1. Arus Kas Operasional Perusahaan Sampel.....	34
Gambar 4.2. Nilai Goodwill Perusahaan Sampel	35
Gambar 4.3. Laba Bersih Perusahaan Sampel.....	37
Gambar 4.4. <i>Return Saham</i> Perusahaan Sampel.....	38
Gambar 4.5. TVA Perusahaan Sampel.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Rekapitulasi Data Sekunder Perusahaan Sampel	55
Lampiran 2 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	56



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih, arus kas operasi, *return* saham, dan *Trading Volume Activity* (TVA).

Penelitian dilakukan di pojok PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang ada di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan dokumentasi, dan observasi, dengan cara mengutip atau mencatat data dari BEJ. Alat analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana.

Hasil penelitian sepenuhnya didasarkan pada bukti-bukti empiris yang telah diperoleh melalui analisis data dan diperoleh kesimpulan, yaitu: (1) *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap arus kas operasional dan laba bersih ($p < 0.05$) pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan pada periode penelitian di Bursa Efek Jakarta, (2) *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham dan TVA ($p < 0.05$) pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan pada periode penelitian di PT. Bursa Efek Jakarta.

Kata Kunci : *Goodwill*, arus kas, laba bersih, *return* saham, dan TVA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam penggabungan usaha melalui akuisisi, selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan pengakuisisi atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi (*identifiable assets and liabilities*) diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* merupakan cerminan atas lebih tingginya kekuatan potensi laba perusahaan yang diakuisisi daripada nilai wajarnya. Dalam prakteknya, *goodwill* merupakan cerminan pembayaran premium untuk mendapatkan perusahaan yang diakuisisi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 tentang Akuntansi Penggabungan Usaha menyatakan bahwa *goodwill* harus diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya. Periode amortisasi *goodwill* selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 tahun dengan alasan yang tepat. Rasionalisasi atas amortisasi ini adalah bahwa *goodwill* sebagai asset perusahaan dialokasikan sebagai biaya sepanjang masa manfaatnya dan nilainya akan berkurang akibat dikonsumsi.

Semakin tinggi prospek perusahaan yang diakuisisi dan semakin besar keinginan perusahaan pengakuisisi untuk membeli perusahaan yang diakuisisi, akan semakin besar selisih nilai pembelian dengan nilai wajarnya. Sehingga seringkali *goodwill* yang ditimbulkan dari akuisisi bernilai sangat besar. Hal ini

dapat sangat memberatkan perusahaan pengakuisisi karena beban amortisasi *goodwill* sangat besar, sehingga nilai laba menjadi jauh lebih kecil.

Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 142 yang dikeluarkan *Financial Accounting Standards Board (FASB)* mengenai *Goodwill and Other Intangible Assets* tidak mewajibkan perusahaan pengakuisisi untuk mengamortisasi *goodwill*. Standar tersebut merupakan revisi atas kebijakan *FASB* sebelumnya yang mewajibkan perusahaan pengakuisisi mengamortisasi *goodwill* dengan periode maksimal 40 tahun. *FASB* menganjurkan untuk mengevaluasi nilai *goodwill* terhadap kemungkinan penurunan nilai (*impairment*) dan menghapus nilai *goodwill* sebesar penurunannya ketika penurunan nilai tersebut terjadi. Penurunan nilai terjadi ketika nilai buku *goodwill* melebihi nilai wajarnya. *Goodwill* yang tidak diamortisasi dihubungkan dengan pengujian penurunan nilai berbasis nilai wajar (*fair value-based impairment test*) akan lebih memenuhi keandalan laporan keuangan dalam hal penyajian yang jujur (*representational faithfulness*) dan mengandung informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Perubahan terhadap SFAS No.142 dilatarbelakangi oleh pendapat yang menyatakan bahwa umur ekonomi *goodwill* tidak dapat diprediksi secara andal dan pola penurunan nilainya juga tidak dapat ditentukan secara pasti. Pola penurunan nilai *goodwill* suatu perusahaan belum tentu mengikuti pola garis lurus. Selain itu pola penurunan *goodwill* pada masing-masing perusahaan berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian

terhadap *goodwill*, seperti kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan pengungkapan amortisasi *goodwill* secara merata setiap periodenya gagal memenuhi karakteristik kualitatif *representational faithfulness*. Selain itu banyak juga terdapat kasus beban amortisasi *goodwill* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba. First Call Corp., sebuah perusahaan analisis prediksi laba di Amerika Serikat mengadakan penelitian yang hasilnya mendukung adanya pengaruh yang signifikan amortisasi *goodwill* terhadap laba. First Call membantu perusahaan untuk menghitung dan melaporkan laba per saham sebelum amortisasi *goodwill*. Contohnya, MindSpring Enterprises melaporkan laba bersih per saham sebesar US\$0.93, namun memiliki laba per saham sebelum amortisasi *goodwill* sebesar US\$0.94 (Moehrle dan Wallace, 2001) dikutip dalam Anindhita dan Martani, 2005.

Moehrle dan Wallace (2001) menyimpulkan bahwa laba, baik laba akrual maupun laba kas, menjelaskan pengembalian saham lebih baik daripada arus kas. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya, Moehrle dan Wallace (2001) menemukan bahwa dua ukuran laba akrual, yaitu laba sebelum amortisasi *goodwill* dan pos luar biasa serta laba setelah amortisasi *goodwill* dan sebelum pos luar biasa, lebih dapat menjelaskan *return* daripada arus kas; sementara kedua ukuran laba akrual tadi memiliki kandungan informasi yang relatif sama.

Laba akrual merupakan laba yang terdiri dari unsur-unsur akrual/non-kas, seperti depresiasi dan amortisasi. Sedangkan arus kas adalah jumlah kas yang sebenarnya dihasilkan perusahaan melalui kegiatan operasi, pendanaan,

dan investasi. Ukuran arus kas yang relevan dengan ukuran laba adalah arus kas operasional karena terdiri dari unsur-unsur pembentuk laba bersih.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Moehrle dan Wallace (2001) seperti yang dikutip dalam Anindhita dan Martani, (2005), yaitu menguji kandungan informasi yang terdapat dalam amortisasi *goodwill*, untuk kondisi yang berlaku di Indonesia. Namun penelitian ini memodifikasi model penelitian yang digunakan Moehrle dan Wallace.

Persamaan penelitian ini adalah topik yang dibahas mengenai pengujian kandungan informasi amortisasi *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan yang terdapat di PT. Bursa Efek Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Moehrle dan Wallace (2001) serta Anindhita dan Martani (2005) melihat korelasi positif laba setelah amortisasi *goodwill* sebelum pos luar biasa, laba sebelum amortisasi *goodwill* dan pos luar biasa, serta arus kas operasi dengan *market-adjusted return*. Sedang dalam penelitian ini melihat pengaruh kinerja keuangan setelah diterbitkan laporan keuangan tahunan dan adanya informasi *goodwill*. Selain itu, perbedaan penelitian ini terletak pada sampel, penelitian Moehrle dan Wallace serta Anindhita dan Martani menggunakan data tahun 2000-2003

Untuk menguji hasil penelitian terdahulu tersebut di atas, sangat menarik untuk dilakukan suatu pengembangan penelitian lanjutan. Oleh sebab itu, maka penulis ingin mengembangkan penelitian sebelumnya dengan judul

adalah “Pengujian Kandungan Informasi Goodwill Dalam Laporan Keuangan Tahunan di Pasar Modal Jakarta.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap laba bersih?
- b. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap arus kas operasi?
- c. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap *return* saham?
- d. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* (TVA)?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka perlu diberi batasan masalah sebagai berikut:

- a. Arus kas, yaitu arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan melalui kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi.
- b. Angka yang diambil untuk ukuran laba bersih adalah angka setelah dikurangi beban pajak.
- c. Aktivitas volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*/TVA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara jumlah lembar saham yang ditransaksikan secara harian dengan jumlah lembar saham yang beredar secara harian, dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA_u = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap arus kas operasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap *return* saham.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap *Trading Volume Activity* (TVA).

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun pihak lain.

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk berlatih guna menerapkan teori-teori dalam kondisi yang sebenarnya. Selain itu, dengan melaksanakan penelitian ini akan memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi bagi investor.

- b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai pihak lain sebagai referensi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian-penelitian sebelumnya

dengan memberikan temuan empiris tentang relevansi berbagai informasi lain di luar laporan keuangan tahunan perusahaan terhadap kebutuhan investor.

1.5. Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan diorganisasikan ke dalam lima bab, terdiri dari pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metode penelitian, dan analisis data dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Uraian untuk setiap bab secara garis besar akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori laporan keuangan perusahaan dan tujuan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya, Bab ini akan didasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab 4 : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan menyampaikan hasil penelitian yaitu kesimpulan dan saran serta implikasinya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Baridwan, 2000 : 17).

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Walaupun periode akuntansi yang digunakan itu adalah tahunan, pihak manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan dalam periode yang lebih pendek, misalnya bulanan, triwulan atau kuartal.

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen adalah (Baridwan, 2000 : 18):

a. Neraca

Laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut pasiva, dengan kata lain, aktiva adalah investasi di dalam perusahaan dan

pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut. Oleh karena itu, dapat dilihat dalam neraca bahwa jumlah aktiva akan sama besar dengan jumlah pasiva.

b. Laporan Rugi Laba

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan rugi laba merupakan alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui berapakah hasil bersih yang didapat dalam suatu periode.

c. Laporan Perubahan Modal

Disamping penyusunan neraca dan laporan rugi laba, pada akhir periode akuntansi biasanya juga disusun laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal perusahaan dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.

d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisi keuangan berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dalam tahun buku yang bersangkutan, dan melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan pelaporan keuangan menurut FASB yang tertuang dalam FSAC No.1 secara ringkas adalah :

- a. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan pengguna lainnya dalam pembuatan keputusan kredit dan lainnya secara rasional.
- b. Menyajikan informasi untuk membantu investor dan kreditor dalam mengevaluasi jumlah, saat, dan ketidakpastian penerimaan kas dimasa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan penerimaan dari penjualan, penembusan atau pelunasan surat berharga atau pinjaman. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk memberi informasi mengenai hasil dan resiko atas investasi yang akan dilakukan.
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber ekonomi suatu entitas, klaim terhadap sumber ekonomik (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber ekonomik kepada pihak lain yang berhak dan pemilik ekuitas), dan pengaruh transaksi kejadian, dan kondisi yang mempengaruhi komposisi dan jumlah sumber-sumber ekonomik perusahaan tersebut, serta klaim atas sumber-sumber ekonomik tersebut.

Disamping itu, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya dipercayakan kepada mereka (IAI, 2002 : 5). Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum, sehingga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Ini berarti para pemakai laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa agar informasi bermanfaat, maka informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu pemakai mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pemakai laporan keuangan di masa lalu (IAI, 2002 : 7).

Dengan demikian selain laporan keuangan yang disajikan secara rutin sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi sebagian besar pemakai. Investor tentunya masih memerlukan tambahan informasi, yaitu laporan keuangan dengan tujuan khusus seperti propektus, dan perhitungan yang dilakukan untuk tujuan perpajakan. Hal ini penting mengingat segala informasi tersebut berkaitan dengan penentuan keputusan investasinya.

2.2. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva, dan kewajiban perusahaan yang disebut pasiva, dengan kata lain aktiva adalah investasi di dalam

perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut. Oleh karena itu, dapat dilihat dalam neraca bahwa jumlah aktiva akan sama dengan jumlah pasiva, dimana pasiva itu terdiri dari dua golongan yaitu kewajiban kepada pihak luar yang disebut utang dan kewajiban terhadap pemilik perusahaan (Baridwan, 2000 : 19).

Elemen-elemen dalam neraca biasanya dikelompokkan dalam suatu cara yang tujuannya adalah untuk memudahkan analisa. Biasanya aktiva dan utang akan dikelompokkan dalam kelompok lancar (jangka pendek) dan tidak lancar (tetap). Pengelompokan seperti ini akan memungkinkan dihitungnya modal kerja perusahaan yaitu selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun elemen-elemen neraca tersebut terdiri dari, yaitu :

- a. Harta/Aktiva
 1. Aktiva lancar
 2. Investasi jangka panjang
 3. Aktiva tetap berwujud
 4. Aktiva tetap tidak berwujud
 5. Aktiva atau harta lainnya
- b. Hutang dan Modal
 1. Hutang
 - o Hutang lancar
 - o Pendapatan yang diterima di muka
 - o Hutang-utang jangka panjang
 - o Hutang-hutang lain

2. Modal

- Modal saham yang disetor
- Agio/disagio saham
- Cadangan-cadangan
- Laba tidak dibagi

Dari masing-masing golongan di atas, akan diuraikan pengertian dan elemen-elemen yang termasuk didalamnya adalah hanya terbatas pada aktiva tidak berwujud (*intangible asset*).

2.3. Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud bukan merupakan klaim kepada pihak lain, juga bukan merupakan yang eksistensinya secara fisik ada. Aktiva tidak berwujud merupakan keistimewaan yang melekat pada produk, proses atau lokasi. Keistimewaan yang bersifat eksklusif mungkin diperoleh dari pemerintah (misalnya *patent*), atau mungkin diciptakan (misalnya *goodwill*), atau mungkin diperoleh dari pemilikinya (misalnya *leasehold*). Oleh karena itu, pengertian aktiva tidak berwujud seperti dalam PSAK No.19 adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Dalam mengakui dan mengukur awal aktiva tidak berwujud, perusahaan perlu menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi definisi dan kriteria yang diatur dalam PSAK No.19 tersebut.

Sementara itu, menurut Mulyadi (2002 : 202), aktiva tidak berwujud dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu :

- a. Aktiva tidak berwujud yang eksistensinya dibatasi oleh hukum, peraturan, perjanjian atau karena sifat aktiva tidak berwujud itu sendiri. Contoh aktiva tidak berwujud kelompok ini adalah : *patent, leasehold, hak cipta (copyright), franchises, licensi, goodwill, biaya organisasi.*
- b. Aktiva tidak berwujud yang eksistensinya tidak terbatas, yang saat pemerolehannya tidak menunjukkan adanya keterbatasan eksistensinya. Contoh aktiva tidak berwujud kelompok ini adalah merk dan nama dagang (*trademark and tradenames*), proses atau rumus rahasia.

Untuk memperoleh gambaran objek yang akan dibahas pengujian substantif dalam penelitian ini akan dijelaskan secara spesifik lagi tentang *goodwill*.

2.3.1. *Goodwill*

Goodwill timbul umumnya karena adanya penggabungan usaha satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam satu kesatuan usaha yang baru. *Goodwill* merupakan suatu perbedaan angka tertentu antara nilai pasar dari suatu perusahaan dengan total aset yang tercatat dalam neraca perusahaan, atau dengan kata lain merupakan kelebihan harga beli diatas nilai pasar wajar. Dengan demikian, jika perusahaan lain ingin mengambil alih suatu perusahaan, *goodwill* menggambarkan premium yang harus dibayarkan di atas nilai perusahaan tersebut.

Goodwill umumnya terjadi dikarenakan adanya kontrak dagang, reputasi, merek dagang, keahlian dalam pengelolaan dan keahlian secara umum yang dimiliki perusahaan tersebut bagi calon pembeli mungkin lebih rendah dari nilai aset sebagaimana di dalam neraca, dalam hal ini *goodwill* adalah negatif, demikian juga sebaliknya (Cristoper dan Lewss, 1994) dikutip dalam Anindhita dan Martani, (2005).

Untuk memahami dampak *goodwill* terhadap laporan konsolidasi, maka akuntansi akan mencatat kelebihan harga perolehan di atas harga wajar aktiva bersih dari perusahaan yang dibeli atau diakuisisi sebagai *goodwill* pada neraca konsolidasinya. Pembukuan nilai atau harga wajar dari masing-masing aktiva tersebut, yang lazim adalah :

- a. Perusahaan sebagai *going concern* tetap melakukan pembukuan dengan dasar sebagaimana sebelumnya.
- b. Perusahaan mencatat investasinya sebesar biaya akuisisi (harga beli yang disepakati).
- c. Untuk laporan konsolidasi, kelebihan biaya akuisisi terhadap nilai buku perusahaan tetap menentukan masing-masing aktiva, satu per satu. Setiap kelebihan yang masih tersisa yang tidak dapat diidentifikasi diperhitungkan sebagai *goodwill* yang dibeli.

Goodwill juga memiliki banyak aspek yang dapat mendatangkan keuntungan bagi pembeli. Investor bersedia untuk membayar harga yang lebih tinggi dari nilai masing-masing aktiva saat ini karena perusahaan yang dibeli tersebut mampu menghasilkan pendapatan yang sangat tinggi. Kemampuan

untuk menghasilkan pendapatan yang sangat tinggi. Kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang berlebihan ini mungkin dikarenakan oleh reputasi sumberdaya perusahaan, seperti karyawan, lokasi yang strategis, pengoperasiannya, dan sebagainya. Misalnya, pembeli mungkin bersedia membayar harga ekstra karena laba bisa berasal dari :

- a. Penghematan waktu dan biaya dengan membeli korporasi yang memiliki pangsa pasar pada jenis usaha dan wilayah yang dikehendaki perusahaan untuk ekspansinya.
- b. Keterampilan manajemen yang sangat baik atau jenis produksi yang unik.
- c. Kemungkinan terjadinya efisiensi melalui penggabungan restrukturisasi perusahaan, atau eliminasi terhadap fasilitas dan administrasi yang tumpang tindih.

Tentu, *goodwill* ada karena perusahaan mengupayakannya. Misalnya, kombinasi yang baik dari periklanan, penelitian, kemampuan manajemen, dan ketepatan waktu bisa memberi suatu perusahaan posisi pasar yang dominan dimana perusahaan lainnya berani membayar mahal. Kemampuan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi inilah yang disebut dengan *goodwill* (Horngren, Sundem, dan Elliott, 1999 : 196).

2.3.2. Amortisasi *Goodwill*

Amortisasi *goodwill* merupakan alokasi sistematis dari *goodwill* yang dapat diamortisasi selama masa manfaatnya. Nilai yang dapat diamortisasi adalah biaya perolehan *goodwill*. Nilai amortisasi *goodwill*, diperlakukan sebagai beban terhadap laba perusahaan sepanjang masa manfaatnya. Ada

beberapa pendapat dalam menentukan masa manfaat (Horngren, Sundem, dan Elliott, 1999 : 198):

Ford :

Goodwill merupakan kelebihan harga beli diatas nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh perusahaan dan umumnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk jangka waktu 40 tahun.

British :

Goodwill adalah kelebihan harga beli diatas nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh. *Goodwill* tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang masa manfaatnya yang tidak melebihi 20 tahun.

AT dan T :

Goodwill merupakan kelebihan harga beli di atas nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dalam akuisisi yang dibukukan dengan metode pembelian. Jumlah ini diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya, umumnya dalam periode 10 hingga 15 tahun.

2.4. Harga Saham

Saham merupakan produk yang populer diperdagangkan di pasar modal. Sebagai salah satu surat berharga yang ditransaksikan maka harga saham tersebut mengalami fluktuasi tersebut yaitu kekuatan penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Hukum ekonomi tentang penawaran dan permintaan berlaku sepenuhnya dalam transaksi di pasar modal.

Pada jenis pasar modal yang tingkat efisiensinya lemah harga saham tidak dapat diprediksikan. Harga yang terjadi pada hari ini akan berbeda dengan harga pada hari sebelumnya. Pencerminan harga hari ini tidak berhubungan dengan kejadian yang menyebabkan harga yang terjadi pada hari sebelumnya. Untuk menentukan harga saham, dapat menggunakan dua metode analisa yang ada yaitu:

a. Analisis Fundamental

Merupakan suatu pendekatan dalam menilai saham dengan menggunakan dasar untuk mengestimasi nilai perusahaan seperti laporan pendapatan penjualan, resiko, tingkat pajak, sumber pendanaan dan lain-lainnya.

b. Analisis Teknikal

Analisis ini berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal tidak memperhitungkan faktor-faktor fundamental dalam menilai saham. Analisis ini menggunakan data harga saham dan transaksi saham untuk menilai suatu saham.

2.5. Return

Return atau hasil merupakan sesuatu yang diharapkan dari proses investasi. *Return* pada garis besarnya dibagi atas (Jogiyanto, 2000 : 107):

- a. *Return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi.
- b. *Return* ekspektasi (*expectation*) yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang.

Return dari setiap proses investasi yang dilakukan berasal dari:

- a. *Yield* atau keuntungan yang merupakan hasil presentase dari penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu suatu investasi.
- b. *Capital gain (loss) return* yang diperoleh dari selisih dan harga beli suatu saham dalam periode tertentu. Para investor dalam hal ini akan memperoleh *return* yang cukup tinggi apabila harga jualnya lebih tinggi dibanding harga belinya, tetapi hal sebaliknya akan terjadi apabila harga jualnya lebih murah dibanding dengan harga belinya, sehingga kerugian (*loss*) yang akan didapatkan.

2.6. Laba Rugi

Laporan rugi laba meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional, disamping aktivitas-aktivitas yang sifatnya tidak rutin dan jarang muncul. Dalam laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*Return on Investment*), *risiko*, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. ROI merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan (Hanafi dan Halim, 2003 : 56).

Elemen-elemen rugi laba merupakan kelompok-kelompok besar yang membentuk laporan laba rugi, dan mencakup item-item yang lebih kecil yang membentuk elemen atau blok besar tersebut. Ada tiga elemen pokok dalam laporan laba rugi (Hanafi dan Halim, 2003 : 57), yaitu:

- a. Pendapatan operasional
- b. Beban operasional
- c. Untung atau rugi

Berdasarkan tiga elemen tersebut, maka pendapatan dapat didefinisikan sebagai aset masuk atau aset yang nilainya naik atau hutang yang semakin berkurang atau kombinasi ketiga hal diatas, selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Sedangkan beban didefinisikan sebagai aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya hutang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Sementara itu, laba didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi oleh pemilik saham. Sedangkan rugi didefinisikan sebagai penurunan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi oleh pemilik saham.

Rugi laba dalam laporan akuntansi ada juga yang dikenal dengan istilah laba rugi *accrual* dan laba rugi kas. Kedua istilah tersebut, pada umumnya sering digunakan pada saat perhitungan arus kas dan dari kedua hal tersebut

memiliki perbedaan yang terletak pada saat pengakuan pendapatan dan biaya yang seharusnya belum diakui tetapi sudah diakui secara akuntansi, sedangkan dalam laba rugi kas akan diakui apabila benar-benar pendapatan tersebut secara riil berpengaruh terhadap kas atau bank.

2.7. Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran tunai oleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan tersebut menjelaskan sebab-sebab timbulnya perubahan kas dengan menyajikan informasi mengenai kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi, dengan kata lain arus kas menjelaskan dari mana datangnya uang kas dan kemana dibelanjakan dalam periode tertentu.

Laporan arus kas merupakan laporan tahunan perusahaan.

Mengapa FASB mempersyaratkan laporan arus kas, alasannya :

- a. Laporan arus kas memperlihatkan hubungan di antara laba bersih dengan perubahan saldo kas. Saldo kas dapat menurun meskipun perusahaan memperoleh laba bersih dan juga sebaliknya.
- b. Laporan arus kas melaporkan arus kas masa lalu untuk membantu memprediksi arus kas masa datang, mengevaluasi penghasilan dan penggunaan kas oleh manajemen, menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga serta dividen dan membayar hutang yang jatuh tempo.
- c. Laporan arus kas mengidentifikasi perubahan bauran aktiva produktif.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kepastian perolehannya. Tujuan pernyataan ini adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas menjadi tiga aktivitas, yaitu :

a. Kegiatan operasi (*operating activities*)

Pada umumnya merupakan transaksi yang mempengaruhi laporan laba rugi. Misalnya :

Penjualan berkaitan dengan penagihan dari pelanggan dan beban upah berkaitan dengan pembayaran gaji kepada karyawan.

b. Kegiatan investasi (*investing activities*)

Kegiatan investasi melibatkan pemberian atau penagihan kas selaku pemberian peminjam atau pemilik sekuritas dan pengadaan atau pelepasan tanah, bangunan, peralatan, serta aktiva produktif jangka panjang lainnya.

c. Kegiatan pendanaan (*financing activities*)

Kegiatan pendanaan melibatkan upaya-upaya untuk memperoleh dana selaku peminjam atau penerbit sekuritas dan membayar kembali pinjaman tersebut serta sekuritas yang diterbitkan

2.8. Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Trading volume activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap kandungan informasi *goodwill* melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal. Ini berarti *trading volume activity* dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi lain di luar informasi *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan terhadap keputusan investasi investor.

Perhitungan *total volume activity* dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama, sehingga dapat terlihat apakah ada gejolak atau tidak pada pasar modal terhadap suatu peristiwa yang kita amati.

2.9. Kajian Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Beberapa penelitian yang telah dilakukan khususnya berkaitan dengan kandungan informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Anindhita dan Martani (2005) dalam Simposium Nasional Akuntansi dengan jurnalnya yang berjudul *Manfaat Kandungan Informasi Amortisasi Goodwill dalam Laporan Keuangan. Penelitian ini menguji apakah laba setelah amortisasi goodwill sebelum dan sesudah pos luar biasa berkorelasi positif dengan market adjusted return, dan apakah arus kas operasi berkorelasi positif dengan market adjusted return.*

Hasil penelitian:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berhubungan positif dengan pengembalian saham. Berdasarkan uji regresi membuktikan bahwa kandungan informasi yang terdapat dalam laba setelah amortisasi sebelum pos luar biasa tidak jauh berbeda dengan kandungan informasi yang terdapat dalam laba sebelum amortisasi dan pos luar biasa. Sementara itu, kandungan informasi kedua jenis laba tersebut masih lebih tinggi daripada kandungan informasi yang terdapat dalam arus kas. Tidak jauh berbeda kandungan informasi antara laba setelah amortisasi sebelum dan sesudah pos luar biasa berarti beban amortisasi *goodwill* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian saham.

- b. *Goodwill* merupakan nilai lebih bagi perusahaan. Dari pengertian ini penulis mencoba untuk menggunakan laba bersih dan arus kas sebagai variabel yang dipengaruhi oleh *goodwill*, untuk mempermudah dalam memahami alasan mengapa penulis memilih variabel laba bersih dan arus kas dipengaruhi oleh *goodwill* adalah dengan pemikiran sebagai berikut :
- Suatu perusahaan yang bergerak di usaha penjualan kebaya modern memiliki *goodwill* berupa *design* kebaya yang cantik dan *team work* yang handal. Hasil-hasil *design*nya sangat digemari oleh masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah ke atas. Sehingga apabila menggunakan kebaya buatan perusahaan tersebut maka memiliki *prestige* tersendiri. Meskipun dengan harga yang lebih tinggi, namun permintaan terus meningkat. Karena penjualan meningkat diperkirakan dapat meningkatkan laba yang secara otomatis meningkatkan jumlah kas perusahaan.

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka hipotesis yang dibuat dan disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₁ Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas dan laba bersih

- c. Tuasikal (2002) dalam jurnalnya yang berjudul Penggunaan Informasi Akuntansi untuk memprediksi *Return Saham* : Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan. Penelitian ini menguji secara empiris apakah informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan dapat bermanfaat dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan untuk periode satu atau dua tahun kedepan.

Hasil penelitian:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan pada perusahaan pemanufakturan tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode satu tahun kedepan. Untuk prediksi dua tahun kedepan, hasil pengujian menunjukkan informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi *return* saham. Pada perusahaan nonpemanufakturan, hasil pengujian menunjukkan bahwa informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham, baik untuk periode satu maupun dua tahun kedepan.

- d. *Goodwill* merupakan nilai lebih bagi perusahaan. Dari pengertian ini penulis mencoba untuk menggunakan *return* saham dan *trading volume*

activity sebagai variabel yang dipengaruhi oleh *goodwill*, untuk mempermudah dalam memahami alasan mengapa penulis memilih variabel *return* saham dan *trading volume activity* dipengaruhi oleh *goodwill* adalah dengan pemikiran sebagai berikut:

Suatu pusat perbelanjaan kebutuhan sehari-hari memiliki *goodwill* berupa lokasi yang strategis dan *team management* yang handal. Lokasinya berada ditengah pusat kota yang dikelilingi oleh kantor, sekolah, perguruan tinggi, serta pemukiman padat. Bagi para konsumen yang tidak memiliki kendaraan pribadi dengan mudah dapat menjangkau pusat perbelanjaan tersebut dengan menggunakan kendaraan umum. Dengan pertimbangan-pertimbangan diatas, konsumen lebih memilih untuk berbelanja kebutuhan mereka di tempat ini. Dengan banyaknya konsumen yang berbelanja sehingga penjualan meningkat perputaran modal cepat secara otomatis diperkirakan akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan pada landasan teori, hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, dan pemikiran-pemikiran penulis, maka hipotesis yang dibuat dan disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₂ Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham dan *trading volume activity*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Data dan Sampel Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki *goodwill* dan mempublikasikannya di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode tahun 1999 hingga 2004.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak kluster, dimana teknik ini dilakukan dengan mengambil beberapa kelompok dan setelah kelompok itu terambil semua atau sebagian unit dalam masing-masing kelompok diambil secara acak sebagai sampel. Teknik ini seringkali dipandang sebagai suatu cara yang lebih efisien dari segi biaya bilamana populasinya tersebar luas (Azwar, 2003 : 87). Pemilihan teknik ini juga disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan seperti berikut:

- a. Perusahaan merupakan perusahaan yang terdaftar di PT. BEJ pada tahun 1999 hingga 2004.
- b. Perusahaan memiliki *goodwill* pada periode tahun 1999 hingga 2004.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)
- b. PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO)

- c. PT. Astra International Tbk. (ASII)
- d. PT. Dynaplast Tbk. (DYNA)
- e. PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM)
- f. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk . (DVLA)

Sumber: Pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada (*already exist*). Seluruh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta dan literatur. Dari sumber-sumber ini diperoleh konsep dan landasan teori yang mendukung penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Karena keseluruhan data merupakan data sekunder yaitu data yang diambil berdasarkan data ringkasan laporan keuangan perusahaan maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang diduga dipengaruhi oleh *goodwill*. Keempat variabel tersebut adalah laba bersih, arus kas hasil operasional, *return* saham, dan *Trading Volume Activity (TVA)*.

a. Laba bersih

Merupakan hasil dari pendapatan penjualan suatu perusahaan yang dihasilkan selama suatu periode perdagangan dan semua biaya-biaya eksplisit yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dalam perhitungan, harga pokok penjualan dikurangi dari hasil penjualan untuk menghitung laba kotor kemudian biaya-biaya lain yang terlihat dikurangkan dari laba kotor untuk mendapatkan laba bersih (Colins, dalam Horngren, et. al., 1999 : 535).

b. Arus kas operasional

Pemilihan arus kas operasional dikarenakan dengan pertimbangan bahwa arus kas operasional sudah dipastikan terjadi secara terus menerus pada setiap periode dibandingkan dengan aktivitas pendanaan dan investasi yang belum tentu terjadi pertambahan nilai atau perubahan nilai untuk setiap periodenya, sehingga lebih condong memilih arus kas operasional sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

c. *Return* saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang menyangkut pertambahan nilai saham yang ditanamkan melalui kegiatan perusahaan dalam periode satu tahun.

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan

$R_{i,t}$: *return* saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$: harga saham i pada periode t-1

$P_{i,t}$: harga saham i pada periode t

d. *Trading Volume Activity (TVA)*

TVA adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada periode t dengan jumlah saham beredar pada periode t

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Jumlah saham i yang diperdagangkan pada periode t}}{\sum \text{Jumlah saham i yang beredar pada periode t}}$$

Keterangan

TVA : *trading volume activity*

e. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih nilai lebih antara nilai pasar dengan nilai bukunya. Nilai *goodwill* yang diukur berdasarkan proporsi nilai *goodwill* yang terdapat di neraca.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama penelitian ini menduga adanya pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih dan arus kas operasional. Formulasi hipotesis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas operasi dan laba bersih

H_{11} : Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas operasi dan laba bersih

Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\rho < \alpha$ maka H_{11} diterima dan H_{01} ditolak; tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\rho \geq \alpha$ maka H_{11} ditolak dan H_{01} diterima.
2. Jika $0 < R^2 < 1$; apabila R^2 sebesar 1 maka kecocokan sempurna sebaliknya apabila R^2 bernilai nol maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua penelitian ini menduga adanya pengaruh *goodwill* terhadap *return* saham dan TVA. Formulasi hipotesis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham dan TVA.

H_{12} : Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham dan TVA.

Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\rho < \alpha$ maka H_{12} diterima dan H_{02} ditolak; tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\rho \geq \alpha$ maka H_{12} ditolak dan H_{02} diterima.
2. Jika $0 < R^2 < 1$; apabila R^2 sebesar 1 maka kecocokan sempurna sebaliknya apabila R^2 bernilai nol maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7. Model Analisis

Model analisis yang digunakan untuk menguji kekuatan variabel adalah regresi linier sederhana (model regresi dengan menggunakan satu variabel bebas).

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \mu$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_3 X_3 + \mu$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_4 X_4 + \mu$$

dimana:

Y_1 : laba bersih

Y_2 : arus kas operasi

Y_3 : *return* saham

Y_4 : TVA

α : adalah konstanta

β : koefisien regresi

$X_{1, \dots, 4}$: *goodwill* yang diukur berdasarkan proporsi nilai *goodwill* dalam neraca

μ : variabel pengganggu.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Hasil analisis data ini selanjutnya akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Bab ini pada dasarnya terdiri atas tiga kelompok analisis. Bagian pertama merupakan analisis yang sifatnya deskriptif, yaitu analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Sedangkan bagian kedua merupakan analisis data yang bersifat statistika atau inferensial, yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, dan bagian ketiga adalah pembahasan hasil analisis data.

4.1. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1. Arus kas operasional

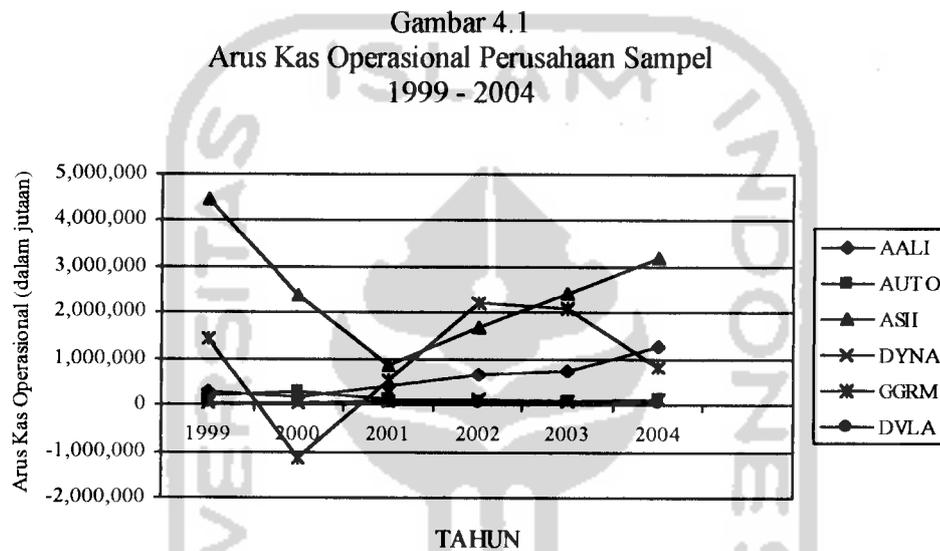
Arus kas operasional masing-masing perusahaan sampel ditunjukkan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Arus Kas Operasional Perusahaan Sampel
1999 - 2004 (dalam jutaan)

NO	KODE PERUSAHAN	TAHUN					
		1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AALI	310,554	165,355	405,210	651,329	734,656	1,290,850
2	AUTO	216,721	277,384	116,793	71,050	90,830	122,953
3	ASII	4,469,037	2,399,995	865,188	1,667,926	2,426,621	3,179,423
4	DYNA	55,690	56,205	72,659	116,259	84,992	129,867
5	GGRM	1,436,365	-1,143,731	551,144	2,215,856	2,112,529	834,682
6	DVLA	49,342	31,992	39,387	61,499	67,927	55,668

Sumber: PT. BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, arus kas operasional masing-masing perusahaan mengalami naik turun bahkan ada yang terjadi arus kas operasionalnya mengalami negatif, yaitu PT. Gudang Garam Tbk. untuk tahun 2000 sebesar (Rp 1.143.731). Arus kas tersebut, jika digrafikkan akan tampak seperti dalam gambar 4.1 berikut ini.



4.1.2. Goodwill

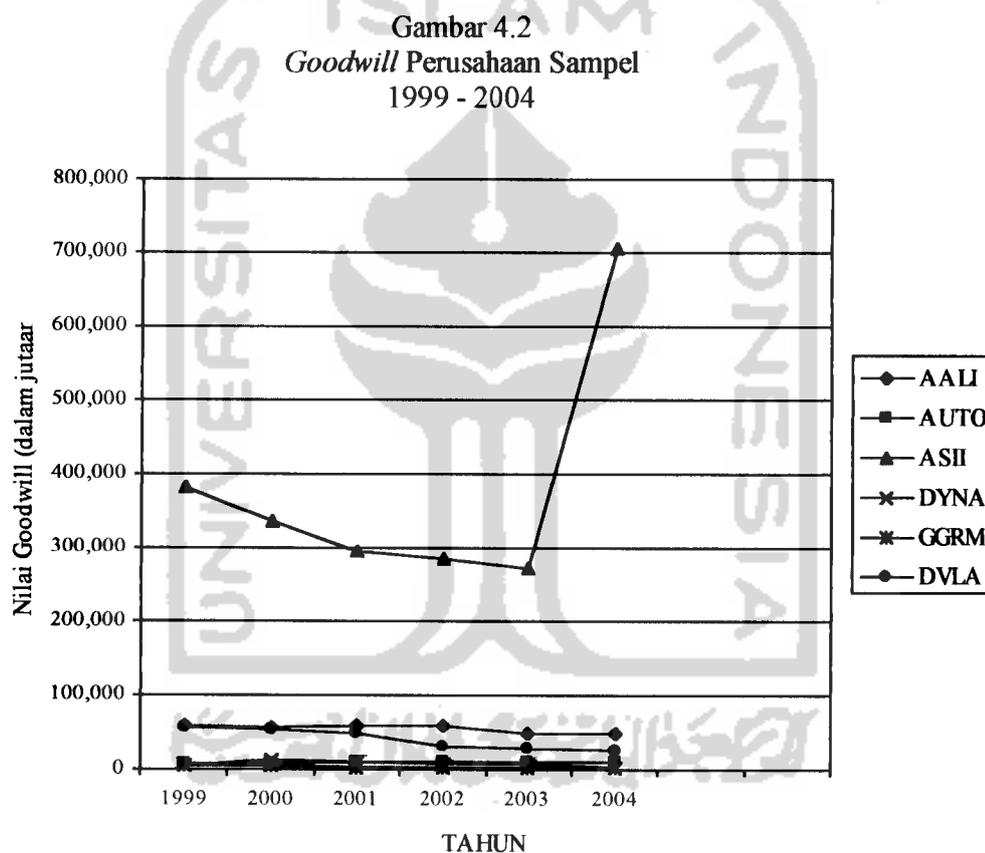
Nilai *goodwill* masing-masing perusahaan sampel ditunjukkan dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Nilai Goodwill Perusahaan Sampel
1999 - 2004 (dalam jutaan)

NO	KODE PERUSAHAN	TAHUN					
		1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AALI	59,788	56,423	59,018	57,914	48,655	49,721
2	AUTO	8,196	7,612	11,401	10,716	10,030	9,770
3	ASII	381,097	336,888	295,995	283,618	270,882	706,049
4	DYNA	4,540	13,914	11,162	8,410	7,609	3,770
5	GGRM	4,324	4,015	3,706	3,397	3,089	2,780
6	DVLA	57,411	53,662	49,914	29,923	27,467	25,012

Sumber: PT. BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai *goodwill* masing-masing perusahaan sangat bervariasi. Nilai *goodwill* PT. Astra International Tbk. terlihat paling dominan dengan nilai cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa nilai buku yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan lebih tinggi atau besar dari nilai bukunya. Proporsi nilai *goodwill* tersebut, jika digrafikkan akan tampak seperti dalam gambar 4.2 berikut ini.



4.1.3. Laba Bersih

Labanya masing-masing perusahaan sampel ditunjukkan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Laba Bersih Perusahaan Sampel
1999 - 2004 (dalam jutaan)

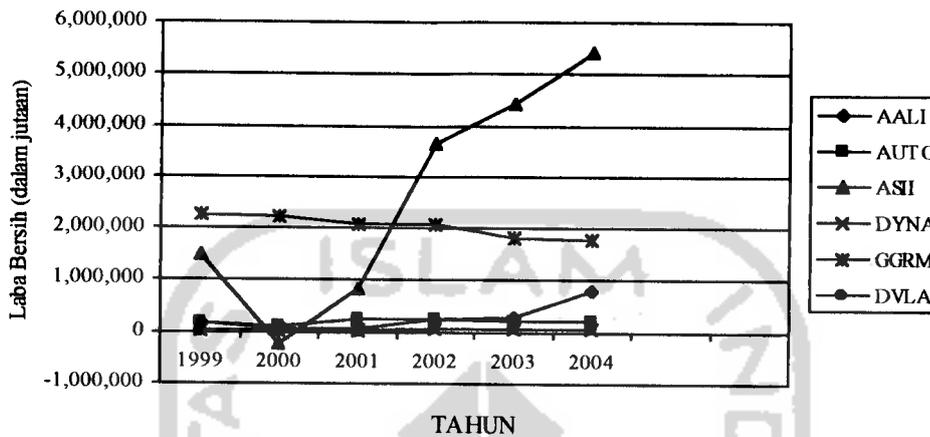
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					
		1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AALI	172,892	70,371	61,819	229,498	280,660	800,764
2	AUTO	160,277	106,332	255,672	257,379	206,398	223,158
3	ASII	1,487,296	-238,707	844,511	3,636,608	4,421,583	5,405,506
4	DYNA	28,976	29,449	33,160	46,883	54,773	47,635
5	GGRM	2,276,632	2,243,215	2,087,361	2,086,891	1,838,673	1,790,209
6	DVLA	4,356	-16,122	-1,833	63,531	48,654	49,811

Sumber: PT. BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, laba bersih masing-masing perusahaan cukup bervariasi. PT. Astra International Tbk. tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2002-2004 memperlihatkan laba bersih yang selalu meningkat dan pada tahun 2004 memperoleh laba bersih sebesar Rp 5.405.506, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, akan tetapi pada tahun 2000 mengalami kerugian sebesar (Rp 238.707).

Laba bersih PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. dua tahun berturut-turut dari tahun 2000-2001 mengalami kerugian yaitu (Rp 16.122) dan (Rp 1.833), hal ini berarti kinerja perusahaan tersebut tidak menunjukkan hasil yang baik sehingga akan merugikan pula bagi investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Laba bersih tersebut, jika digambarkan dalam bentuk grafik akan tampak seperti dalam gambar 4.3 berikut ini.

Gambar 4.3
Laba Bersih Perusahaan Sampel
1999 - 2004



4.1.4. Return saham

Return saham masing-masing perusahaan sampel ditunjukkan dalam tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Return Saham Perusahaan Sampel
1999 - 2004

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					
		1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AALI	-0.0125	0.0667	-0.0435	-0.0260	-0.0167	0.0128
2	AUTO	0.0313	-0.0123	-0.0385	0.0119	0.0000	0.0351
3	ASII	-0.0046	0.0313	0.0769	-0.0128	-0.0385	0.0526
4	DYNA	0.0000	-0.0227	0.0000	-0.0213	-0.0250	0.0149
5	GGRM	-0.0075	-0.0190	0.0044	0.0046	-0.0133	0.0078
6	DVLA	0.0152	0.0182	0.0725	-0.0337	-0.0370	0.0333

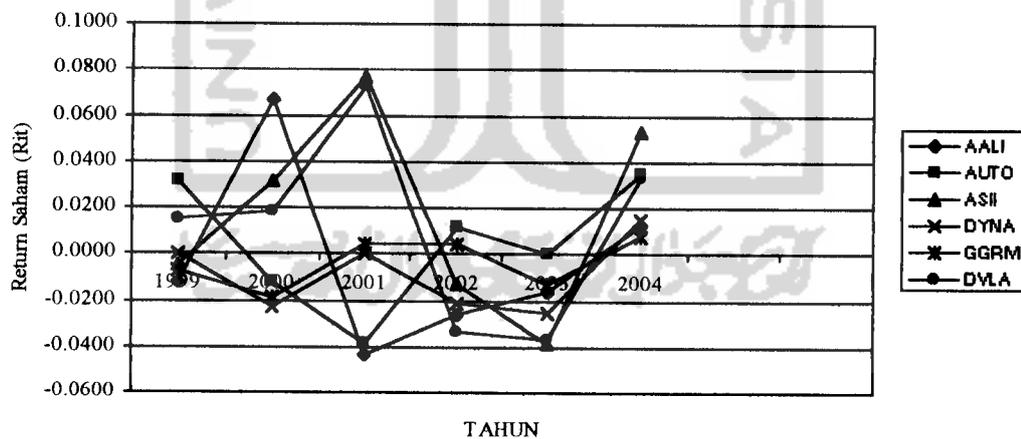
Sumber: PT.BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, *return* saham masing-masing perusahaan sampel cukup bervariasi. PT. Astra International Tbk. selama dua tahun yaitu dari tahun 2000-2001 memperlihatkan *return* saham yang selalu meningkat

akan tetapi pada tahun 2002 dan 2003 *return* saham mengalami negatif, dan pada tahun 2004 *return* saham kembali positif.

Kinerja perusahaan yang tiga tahun berturut-turut (1999-2001) meningkat adalah PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk., akan tetapi pada tahun 2002 dan 2003 *return* saham mengalami negatif, dan pada tahun 2004 *return* saham kembali positif. Jika dilihat dari keenam perusahaan sampel, *return* saham mengalami fluktuatif dan cenderung tidak stabil, hal bisa terjadi kemungkinan investor hanya menunggu situasi. *Return* saham tersebut, jika digambarkan dalam bentuk grafik akan tampak seperti dalam gambar 4.4 berikut ini.

Gambar 4.4
Return Saham Perusahaan Sampel
1999 - 2004



4.1.5. *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity (TVA) atau aktivitas volume perdagangan saham masing-masing perusahaan sampel ditunjukkan dalam tabel 4.5 berikut ini.

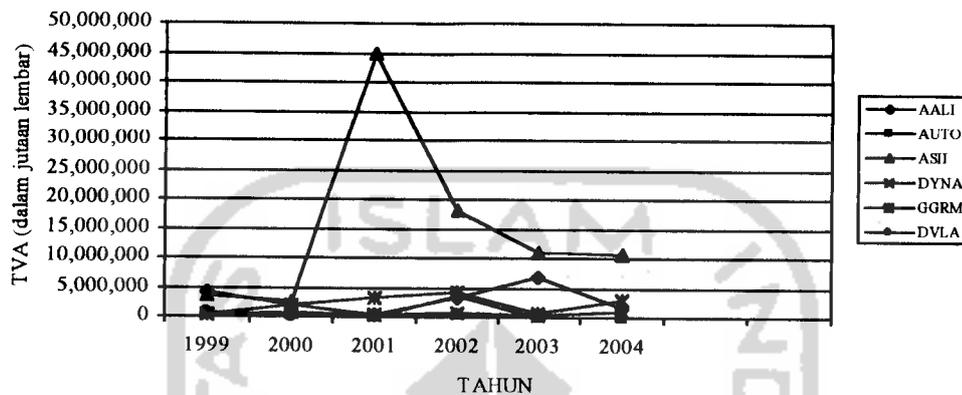
Tabel 4.5
Trading Volume Activity Perusahaan Sampel
1999 - 2004 (dalam lembar)

N O	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					
		1999	2000	2001	2002	2003	2004
1	AALI	4,300,000	1,802,500	326,000	3,249,500	6,925,500	1,548,500
2	AUTO	179,500	202,500	14,500	3,407,000	81,000	80,500
3	ASII	3,399,000	2,535,000	44,703,000	18,225,500	10,932,500	10,801,000
4	DYNA	362,500	653,500	165,000	767,000	383,000	1,047,000
5	GGRM	362,000	1,906,000	3,172,000	4,068,000	577,500	3,010,500
6	DVLA	721,500	87,500	4,000	394,500	45,500	12,500

Sumber: PT. BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, TVA saham masing-masing perusahaan sampel, saham PT. Astra International Tbk. pada tahun 2001 memperlihatkan volume perdagangan saham tertinggi yaitu 44.703.000 lembar saham, hal ini menunjukkan bahwa pada saat informasi *goodwill* dalam laporan keuangan dipublikasikan ditanggapi secara positif oleh pasar, yaitu telah terjadi penjualan dan pembelian saham perusahaan sampel, demikian pula dengan perusahaan sampel yang lain. TVA saham tersebut, jika digambarkan dalam bentuk grafik akan tampak seperti dalam gambar 4.5 berikut ini.

Gambar 4.5
TVA Perusahaan Sampel
1999 - 2004



4.2. Analisis Hasil Pengujian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara parsial atau dengan uji t dan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 13.0 for windows*. Hasil pengujian ini, dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependennya secara individu dan pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *p-value* yang diperoleh dari hasil regresi dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila dilihat dari hasil uji statistik dimana $\alpha = 0,05$ secara parsial terdapat variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan atau *p-value* lebih kecil atau lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,05.

Berikut ini akan diuraikan hasil uji hipotesis secara rinci dengan analisis regresi dan uji t.

4.2.1. Hasil pengujian hipotesis pertama

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih dan arus kas operasi. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah pasar akan berpengaruh pada saat perusahaan sampel tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan dan *goodwill* terdapat didalamnya. Namun jika informasi *goodwill* tersebut tidak relevan maka tidak akan bereaksi terhadap laba bersih dan arus kas operasional. Formulasi hipotesis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas operasi dan laba bersih
- H_{11} : Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas operasi dan laba bersih

Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\rho < \alpha$ maka H_{11} diterima dan H_{01} ditolak; tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\rho \geq \alpha$ maka H_{11} ditolak dan H_{01} diterima.

a. Hasil uji t pengaruh *goodwill* terhadap arus kas operasional

Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh *goodwill* terhadap arus kas operasional, ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	286337.985	148046.392		1.934	.061
	Goodwill	5.367	.876	.725	6.129	.000

a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi

Sumber: PT. Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, variabel *goodwill* ($X_{1.1}$) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t-statistik sebesar 6,129 dan *p-value* sebesar 0,000 atau ($p < 0,05$) sehingga H_{01} ditolak dan H_{11} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *goodwill* dengan arus kas operasional karena *goodwill* akan menyebabkan meningkatnya arus kas operasional. Dengan kata lain, hipotesis (H_{11}) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan arus kas operasi terbukti. Hal ini dikarenakan oleh:

1. Bahwa informasi *goodwill* dalam laporan keuangan memberikan reaksi berupa pembelian saham yang ditransaksikan oleh perusahaan sampel di BEJ oleh investor.
2. Dengan keputusan investor untuk berinvestasi akan meningkatkan penerimaan kas dengan demikian arus kas yang masuk melalui operasi akan meningkat secara signifikan.

b. Analisis R^2 (koefisien determinasi) *goodwill* terhadap arus kas operasional

Uji R^2 (koefisien determinasi) dimaksudkan untuk menunjukkan berapa persen variabel arus kas operasional dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (*goodwill*). Hasil analisis tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.511	774716.216

a. Predictors: (Constant), Goodwill

Sumber: PT. BEJ Data Primer diolah 2006

Pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui koefisien determinasi R^2 sebesar 0.525. Dengan demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.525 dapat diartikan bahwa 52.50% arus kas operasi dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *goodwil*. Sedangkan sisanya sebesar 47.50% (100% - 52.50%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

c. Hasil uji t pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih

Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih, ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	403374.025	208509.234		1.935	.061
	Goodwill	5.565	1.233	.612	4.513	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: PT. Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, variabel *goodwill* ($X_{1.2}$) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t-statistik sebesar 4,513 dan *p-value* sebesar 0,000 atau ($p < 0,05$) sehingga H_{01} ditolak dan H_{11} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *goodwill* dengan laba bersih karena *goodwill* akan menyebabkan meningkatnya laba bersih. Dengan kata lain, hipotesis (H_{11}) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan laba bersih terbukti. Hal ini dikarenakan oleh:

1. *Goodwill* dalam laporan keuangan tahunan memberikan pengaruh langsung terhadap laba bersih.
2. Pengaruh *goodwill* tersebut akan meningkatkan atau menurunkan laba bersih, tergantung besar kecilnya nilai *goodwill* itu sendiri. Semakin tinggi nilai *goodwill* akan menurunkan laba bersih, karena beban amortisasi dari nilai *goodwil* yang tinggi, maka beban amortisasinya juga akan tinggi dan pada akhirnya akan menurunkan laba bersih perusahaan sampel, demikian sebaliknya.

d. Analisis R^2 (koefisien determinasi) *goodwill* terhadap laba bersih

Uji R^2 (koefisien determinasi) dimaksudkan untuk menunjukkan berapa persen variabel laba bersih yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (*goodwill*). Hasil analisis tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.356	1091113.960

a. Predictors: (Constant), Goodwill

Sumber: PT. BEJ Data Primer diolah 2006

Pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui koefisien determinasi R^2 sebesar 0.375. Dengan demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.375 dapat diartikan bahwa 37.50% laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *goodwil*. Sedangkan sisanya sebesar 62.50% (100% - 37.50%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

4.2.2. Hasil pengujian hipotesis kedua

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *goodwill* terhadap *return* saham dan TVA. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah pasar akan berpengaruh pada saat perusahaan sampel tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan dan *goodwill* terdapat didalamnya. Namun jika informasi *goodwill* tersebut tidak relevan maka tidak akan bereaksi terhadap laba bersih

dan arus kas operasional. Formulasi hipotesis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham dan TVA.

H_{12} : Terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham dan TVA.

Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\rho < \alpha$ maka H_{12} diterima dan H_{02} ditolak; tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\rho \geq \alpha$ maka H_{12} ditolak dan H_{02} diterima.

a. Hasil uji t pengaruh *goodwill* terhadap *return* saham

Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih, ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.006		-.381	.706
	Goodwill	6.19E-008	.000	.295	1.799	.008

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: PT. BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, variabel *goodwill* ($X_{1,3}$) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t-statistik sebesar 1,799 dan *p-value* sebesar 0,008 atau ($p < 0,05$) sehingga H_{02} ditolak dan H_{12} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *goodwill* dengan *return* saham karena *goodwill* akan menyebabkan meningkatnya *return* saham. Dengan

kata lain, hipotesis (H_{12}) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan *return* saham terbukti. Hal ini dikarenakan oleh:

1. Informasi *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan memberikan sinyal positif sehingga investor melakukan transaksi penjualan maupun pembelian saham perusahaan sampel.
 2. Transaksi penjualan dan pembelian saham perusahaan sampel tersebut, membawa keuntungan bagi para investor yaitu berupa *capital gain*. Demikian juga sebaliknya, jika informasi *goodwill* tidak ada kandungan informasinya, investor akan mengalami kerugian karena saham yang dimiliki sebelumnya tidak akan memperoleh keuntungan. Akan tetapi jika berharap deviden, investor tetap akan memperoleh keuntungan walaupun nilainya kecil.
- b. Analisis R^2 (koefisien determinasi) *goodwill* terhadap *return* saham

Uji R^2 (koefisien determinasi) dimaksudkan untuk menunjukkan berapa persen variabel *return* saham yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (*goodwill*). Hasil analisis tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.461	744716.20085

a. Predictors: (Constant), Goodwill

Sumber: PT.BEJ Data Primer diolah 2006

Pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui koefisien determinasi R^2 sebesar 0.483. Dengan demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.483 dapat diartikan bahwa 48.30% *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *goodwil*. Sedangkan sebesar 51.70% (100% - 48.30%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

c. Hasil uji t pengaruh *goodwill* terhadap TVA

Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh *goodwill* terhadap laba bersih, ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1351998.5	1334823.6		1.013	.318
	Goodwill	27.463	7.895	.512	3.479	.001

a. Dependent Variable: TVA

Sumber: PT.BEJ Data sekunder diolah 2006

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, variabel *goodwill* ($X_{1,4}$) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh t-statistik sebesar 3,479 dan *p-value* sebesar 0,001 atau ($p < 0,05$) sehingga H_{02} ditolak dan H_{12} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *goodwill* dengan TVA karena *goodwill* akan menyebabkan meningkatnya TVA. Dengan kata lain, hipotesis (H_{12}) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara *goodwill* dengan TVA terbukti. Hal ini dikarenakan oleh:

1. Informasi *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan membawa kandungan informasi, pasar langsung bereaksi dengan volume transaksi perdagangan saham perusahaan sampel meningkat.
2. Peningkatan volume perdagangan saham, akan meningkatkan keuntungan perusahaan sampel, hal ini dikarenakan arus kas masuk bagi perusahaan sampel akan meningkat. Disamping itu, keuntungan yang diperoleh investor juga meningkat sejalan dengan peningkatan volume perdagangan saham (TVA) tersebut.

d. Analisis R^2 (koefisien determinasi) *goodwill* terhadap TVA

Uji R^2 (koefisien determinasi) dimaksudkan untuk menunjukkan berapa persen variabel TVA saham yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (*goodwill*). Hasil analisis tersebut dapat ditunjukkan dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.241	6985037.236

a. Predictors: (Constant), Goodwill

Sumber: PT.BEJ Data Primer diolah 2006

Pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui koefisien determinasi R^2 sebesar 0.262. Dengan demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.262 dapat diartikan bahwa 26.20% TVA dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *goodwil*. Sedangkan sisanya sebesar 73.80% (100% -

26.20%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis uji hipotesis, variabel independen *goodwill* secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu arus kas operasional, laba bersih, *return* saham, dan TVA pada periode penelitian. Hal ini menyatakan bahwa pengujian informasi *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan secara umum dapat meningkatkan arus kas operasional, laba bersih, *return* saham, dan TVA. Berikut ini disajikan hasil pembahasan dari analisis uji t, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada variabel arus kas operasional menunjukkan angka yang signifikan ($p < 0,05$), hal ini berarti antara *goodwill* dengan arus kas operasional berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian informasi *goodwill* merupakan indikator baik dan mampu untuk menjelaskan kecenderungan kenaikan dan atau penurunan arus kas operasi perusahaan sampel.
- b. Pada variabel laba bersih menunjukkan angka yang signifikan ($p < 0,05$), hal ini berarti antara *goodwill* dengan laba bersih berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian informasi *goodwill* merupakan indikator baik dan mampu untuk menjelaskan kecenderungan kenaikan dan atau penurunan laba bersih perusahaan sampel.
- c. Variabel *return* saham menunjukkan angka yang signifikan ($p < 0,05$), hal ini berarti antara *goodwill* dengan *return* saham berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian informasi *goodwill* merupakan indikator baik

dan mampu untuk menjelaskan kecenderungan kenaikan dan atau penurunan *return* saham perusahaan sampel.

- d. Pada variabel TVA menunjukkan angka yang signifikan ($p < 0,05$), hal ini berarti antara *goodwill* dengan TVA berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian informasi *goodwill* merupakan indikator baik dan mampu untuk menjelaskan kecenderungan kenaikan dan atau penurunan aktivitas volume perdagangan saham (TVA).
- e. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moehrle dan Wallace (2001) seperti yang dikutip dalam Anindhita, et. al. (2005), dalam Simposium Nasional Akuntansi, yaitu mengenai Manfaat Kandungan Informasi Amortisasi *Goodwill* dalam Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berhubungan positif dengan pengembalian saham. Berdasarkan uji regresi membuktikan bahwa kandungan informasi yang terdapat dalam laba setelah amortisasi sebelum pos luar biasa tidak jauh berbeda dengan kandungan informasi yang terdapat dalam laba sebelum amortisasi dan pos luar biasa. Sementara itu, kandungan informasi kedua jenis laba tersebut masih lebih tinggi daripada kandungan informasi yang terdapat dalam arus kas. Tidak jauh berbeda kandungan informasi antara laba setelah amortisasi sebelum dan sesudah pos luar biasa berarti beban amortisasi *goodwill* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

e.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

5.2.

terse

seba

a.

a. *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap arus kas operasi pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan pada periode penelitian di Bursa Efek Jakarta. Hal ini ditunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *goodwil* dengan arus kas operasi ($t=6,129$; $p=0,000 < \alpha=0,05$).

b.

b. *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan pada periode penelitian di PT. Bursa Efek Jakarta. Hal ini ditunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *goodwil* dengan laba bersih ($t=4,513$; $p=0,000 < \alpha=0,05$).

c.

c. *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan tahunan pada periode penelitian di PT. Bursa Efek Jakarta. Hal ini ditunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *goodwil* dengan *return* saham ($t=1,799$; $p=0,008 < \alpha=0,05$).

d. l

d. *Goodwil* secara signifikan berpengaruh terhadap TVA pada perusahaan yang memberikan informasi nilai *goodwill* dalam laporan keuangan

REFERENSI

- Anindhita, Anggara A. dan Martani, Dwi. 2005. Manfaat Kandungan Informasi Amortisasi Goodwill Dalam Laporan Keuangan. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16 September 2005.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 1997. Informasi Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Emiten BEJ. *Kelola*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Business Review, Volume 7 No. 16, MM UGM.
- Horngren, Charles T., Sundem, Gary L., dan Elliott John A. 1999. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenam. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan et.al., 1996. Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan. *Kelola*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Business Review, Vol. 5 No. 11, MM UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donalde dan Weygandt, Jerry J. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Ketujuh. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua. Edisi Enam. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2000. *SPSS, Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Kompetindo.

Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.

Suryawijaya, et. al., 1998. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri. *Kelola*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Business Review, Volume 8 No. 18, MM UGM.

Tuasikal, Askam. 2002. Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: (Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 5 No. 3, September 2002.

Warren, Carl S., Reeve, James M., dan Fess, Philip E. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu. disisi Dua Puluh Satu. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



LAMPIRAN 1

DATA INDUK PERUSAHAAN SAMPEL



DATA INDUK PERUSAHAAN SAMPEL^a

	Arus Kas Operasi	Goodwill	Laba Bersih	Return Saham	TVA
1	310554	59788	172802	-.0125	4300000
2	165355	56423	70371	.0667	1802500
3	405210	59018	61319	-.0435	326000
4	651329	57914	229498	-.0260	3249500
5	734656	48655	280660	-.0167	6925500
6	1290850	49721	800764	.0128	1548500
7	216721	8196	160277	.0313	179500
8	277384	7612	106332	-.0123	202500
9	116793	11401	255672	-.0385	14500
10	71050	10716	257379	.0119	3407000
11	90830	10030	206398	.0000	81000
12	122953	9770	223158	.0351	80500
13	4469037	381097	1487296	-.0046	3399000
14	2399995	336888	-238707	.0313	2535000
15	865188	295995	844511	.0769	44703000
16	1667926	283618	3636608	-.0128	18225500
17	2426621	270882	4421583	-.0385	10932500
18	3179423	706049	5405506	.0526	10801000
19	55690	4540	28976	.0000	362500
20	56205	13914	29449	-.0227	653500
21	72659	11162	33160	.0000	165000
22	116259	8410	46883	-.0213	767000
23	84992	7609	54773	-.0250	383000
24	129867	3770	47635	.0149	1047000
25	1436365	4324	2276632	-.0075	362000
26	-1143731	4015	2243215	-.0190	1906000
27	551144	3706	2087361	.0044	3172000
28	2215856	3397	2086891	.0046	4068000
29	2112529	3089	1838673	-.0133	577500
30	834682	2780	1790209	.0078	3010500
31	49342	57411	4356	.0152	721500
32	31992	53662	-16122	.0182	87500
33	39387	49914	-1833	.0725	4000
34	61499	29923	63531	-.0337	394500
35	67927	27467	48654	-.0370	45500
36	55668	25012	49811	.0333	12500
Total N	36	36	36	36	36

a. Limited to first 36 cases.

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA



Hasil Analisis Regresi Pengaruh Goodwill Terhadap Arus Kas Operasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Goodwill ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Arus Kas Operasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.511	774716.201

a. Predictors: (Constant), Goodwill

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.25E+013	1	2.255E+013	37.570	.000 ^a
	Residual	2.04E+013	34	600185191864		
	Total	4.30E+013	35			

a. Predictors: (Constant), Goodwill

b. Dependent Variable: Arus Kas Operasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	286338.034	148046.380		1.934	.061
	Goodwill	5.367	.876	.725	6.129	.000

a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Goodwill Terhadap Laba Bersih

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Goodwill ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.356	1091113.887

a. Predictors: (Constant), Goodwill

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.42E+013	1	2.425E+013	20.366	.000 ^a
	Residual	4.05E+013	34	1.191E+012		
	Total	6.47E+013	35			

a. Predictors: (Constant), Goodwill

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	403374.204	208509.207		1.935	.061
	Goodwill	5.565	1.233	.612	4.513	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Goodwill Terhadap Return Saham

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Goodwill ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.461	744716.20085

a. Predictors: (Constant), Goodwill

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	3.235	.008 ^a
	Residual	.032	34	.001		
	Total	.035	35			

a. Predictors: (Constant), Goodwill

b. Dependent Variable: Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.006		-3.81	.706
	Goodwill	6.19E-008	.000	.295		

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Goodwill Terhadap TVA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Goodwill ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TVA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.241	6985037.236

a. Predictors: (Constant), Goodwill

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.90E+014	1	5.904E+014	12.101	.001 ^a
	Residual	1.66E+015	34	4.879E+013		
	Total	2.25E+015	35			

a. Predictors: (Constant), Goodwill

b. Dependent Variable: TVA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1351998.5	1334823.6		1.013	.318
	Goodwill	27.453	7.895	.512	3.479	.001

a. Dependent Variable: TVA